

# **ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA PIHAK KETIGA ATAS JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN PD.BPR SARIMADU CABANG UTAMA BANGKINANG**

**Rosalina Sagala**

Dibawah Bimbingan : **Sumarno** dan **Henny Indrawati**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
Unri.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan deposito atas jumlah kredit yang disalurkan dan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) atas jumlah kredit yang disalurkan oleh PD. BPR Sarimadu. Penelitian ini dilakukan di PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang diambil adalah jumlah dana pihak ketiga (tabungan, deposito) dan data jumlah kredit yang disalurkan 3 tahun terakhir (dari tahun 2009 hingga tahun 2011). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah kredit yang disalurkan belum efektif, selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik analisis Regresi linier berganda secara parsial diketahui bahwa tabungan berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Disisi lain deposito juga berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan. Secara simultan dana pihak ketiga yaitu tabungan dan deposito berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan.

Key words : efektivitas dana, dana pihak ketiga, kredit

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA PIHAK KETIGA ATAS JUMLAH  
KREDIT YANG DISALURKAN PD.BPR SARIMADU CABANG UTAMA  
BANGKINANG**

**Rosalina Sagala**

Dibawah Bimbingan : **Sumarno** dan **Henny Indrawati**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
Unri.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effectiveness of the use of third-party funds consisting of savings and deposit the amount of outstanding loans and to determine the effect of third-party funds (savings and time deposits) on the number of loans extended by the PD. BPR Sarimadu. The research was conducted in PD. BPR Sarimadu Main Branch Bangkinang. The type of data used are secondary data. Secondary data were taken is the amount of third party funds (savings deposits) and the data amount of outstanding loans last 3 years (from 2009 until 2011). From the results of this study concluded that the number of loans has not been effective, as well as from the results of research conducted by multiple linear regression analysis techniques partially aware that savings have effect on the amount of loans. On the other hand affect deposit loans. Simultaneously third party funds and savings deposits which affect the amount of loans.*

*Key words: effectiveness funds, third party funds, loans*

## A. PENDAHULUAN

Tolak ukur kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan ekonominya. Kemajuan ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dunia bisnis adalah tulang punggung dari kemajuan ekonomi tersebut. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan.

Lembaga keuangan terbagi menjadi lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Di Indonesia lembaga keuangan yang paling berperan adalah lembaga keuangan bank atau sebut saja bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Salah satu faktor yang menentukan besarnya kredit yang disalurkan oleh bank adalah dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpunnya.

Menurut Kasmir (2004), dana pihak ketiga memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit. Jumlah dana pihak ketiga berbanding positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan, sebab semakin meningkat jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun yang berasal dari tabungan dan deposito maka kemampuan bank untuk menyalurkan kredit juga semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya, semakin menurun jumlah dana pihak ketiga maka kemampuan bank tersebut menyalurkan dana itu kembali dalam bentuk kredit juga semakin menurun. Rivai (2005) menyatakan kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (kreditor/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

PD. BPR Sarimadu merupakan bank milik daerah yang mempunyai fungsi utama yaitu memberikan kredit kepada masyarakat. Menurut Hasibuan (2005) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

PD. BPR Sarimadu sebagai Bank pembangunan daerah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama kesejahteraan kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan kelompok pengusaha ekonomi lemah. Dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan disalurkan lagi oleh bank dalam bentuk kredit. Bank diharapkan mampu menyalurkan kreditnya secara efektif. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas.

Effendy (2003) mengemukakan efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga tersebut digunakan secara efektif atau tidak maka dianalisis menggunakan LDR atau *loan to deposit ratio*.

Lukman Dendawijaya (2005) mendefinisikan *Loan to Deposit Ratio* adalah ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sedangkan pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut Martono (2002) LDR merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh besar atas jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Dengan demikian, semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun maka jumlah kredit yang disalurkan juga semakin tinggi. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun telah efektif disalurkan dapat dianalisis menggunakan LDR atau *loan to deposit ratio*. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Pihak Ketiga atas Jumlah Kredit yang Disalurkan PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kredit yang disalurkan dan pengaruh dana pihak ketiga atas jumlah kredit yang disalurkan.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor PD.BPR Sarimadu Kec. Bangkinang Kab. Kampar. Dipilihnya PD.BPR Sarimadu. Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret hingga November 2012.

### **Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

Data sekunder yang diambil adalah jumlah dana pihak ketiga (tabungan, deposito) dan data jumlah kredit yang disalurkan 3 tahun terakhir (dari tahun 2009 hingga tahun 2011). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mencatat data sekunder yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### **Variabel penelitian**

Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah adalah tabungan dan deposito, sedangkan variabel dependen adalah kredit yang disalurkan.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tabungan ( $X_1$ )  
Tabungan adalah simpanan masyarakat kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati.
2. Deposito ( $X_2$ )  
Deposito adalah simpanan masyarakat kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu.
3. Kredit yang disalurkan ( $Y$ )  
Jumlah kredit yang disalurkan oleh BPR Sarimadu dari tahun 2009 hingga tahun 2011.

### **Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 metode analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Untuk menganalisa secara kualitatif penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang bersifat menjelaskan informasi yang diperoleh dilapangan dan menghubungkan dengan teori-teori atau konsep dari beberapa ahli. Untuk mengukur efektivitas penggunaan dana pihak ketiga atas jumlah kredit yang disalurkan menggunakan teknik analisis data LDR dengan rumus sebagai berikut (Dendawijaya, 2005):

$$LDR = \frac{\text{TotalLoan}}{\text{TotalDeposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Menurut Veithzal Rivai (2006) batas aman LDR sekitar 80% dengan batas toleransi antara 85%-100%. Besarnya LDR menurut Bank Indonesia, LDR memiliki rentan batas maksimum 110% (Kasmir, 2008).

Sedangkan untuk mengukur pengaruh jumlah dana pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang disalurkan menggunakan metode kuantitatif yaitu menggunakan analisa regresi linear berganda. Analisis Regresi Linear Berganda ini dilakukan untuk mempredisi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh tabungan ( $X_1$ ), dan deposito ( $X_2$ ) terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana:

- Y = Kredit yang Disalurkan
- a = Konstanta
- $x_1$  = Tabungan
- $x_2$  = Deposito
- $b_1b_2$  = Koefisien regresi/besarnya pengaruh

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Bank Sarimadu Berasal dari Badan Kredit Kecamatan (BKK) Ujungbatu, sesuai dengan SK Gubernur No. 609/IX/1986 Instruksi untuk mendirikan BKK (Badan Kredit Kecamatan) pada setiap Kabupaten di Propinsi Riau dan Surat Keputusan Bupati Kampar Nomor: 41/V/Perek/1987, tentang Badan Kredit Kecamatan di Kabupaten Kampar yang ditempatkan di Ujungbatu. Pada tanggal 2 September 2002. Nama PD. BPR Ujungbatu diubah menjadi Bank PD. BPR Sarimadu dengan izin Bank Indonesia Nomor 6/1/KEP.PBI/PBR/2004 tanggal 3 Februari 2004 tentang perubahan nama Bank PD. BPR Ujungbatu menjadi Bank PD. BPR Sarimadu serta Perda Kabupaten Kampar No. 09 Tahun 2000 tentang Bank PD. BPR Sarimadu.

#### Hasil

##### *Tabungan (X1)*

Tabungan merupakan dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat. Pengertian tabungan menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2004). Tabungan merupakan simpanan terbanyak yang terdapat di PD. BPR Sarimadu. Tabel 1 merupakan tabel jumlah tabungan yang berhasil dihimpun PD.BPR Sarimadu.

Tabel 1. Tabungan PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang Tahun 2009-2011

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Jumlah</b>
2009	Triwulan 1	228.172.772
	Triwulan 2	234.161.294
	Triwulan 3	248.741.831
	Triwulan 4	246.536.260
2010	Triwulan 1	245.050.340
	Triwulan 2	251.779.162
	Triwulan 3	238.427.940
	Triwulan 4	217.993.619
2011	Triwulan 1	219.682.237
	Triwulan 2	230.192.041
	Triwulan 3	246.082.094
	Triwulan 4	229.769.758

Sumber: PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang, 2012.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga berupa tabungan selalu mengalami peningkatan dan penurunan setiap triwulannya. Pada tahun 2010 tabungan mencapai tingkat tertinggi pada triwulan ke dua yaitu sebesar Rp251.779.162. Tabungan terendah terjadi pada triwulan 4 tahun 2010 yaitu sebesar Rp217.993.619. Rata-rata tabungan per triwulannya adalah sebesar Rp236.375.396. Rata-rata tabungan per tahun Rp945.501.582.

#### *Deposito (X2)*

Pengertian Deposito berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Tabel 2: Deposito PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang Tahun 2009-2011

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Jumlah</b>
2009	Triwulan 1	99.861.350
	Triwulan 2	100.670.550
	Triwulan 3	100.559.950
	Triwulan 4	102.948.950
2010	Triwulan 1	108.656.350
	Triwulan 2	111.218.150
	Triwulan 3	110.670.650
	Triwulan 4	110.926.350
2011	Triwulan 1	115.678.750
	Triwulan 2	99.256.750
	Triwulan 3	59.578.250
	Triwulan 4	60.319.600

Sumber: PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang, 2012.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga berupa deposito selalu mengalami peningkatan dan penurunan setiap triwulannya. Pada tahun 2010 deposito mencapai angka tertinggi pada tahun 2011 triwulan pertama yaitu sebesar Rp115.678.750. Deposito

terendah terjadi pada triwulan ketiga tahun 2010 yaitu sebesar Rp59.578.250. Rata-rata deposito per triwulan adalah sebesar Rp98.362.137. Rata-rata deposito per tahun adalah sebesar Rp393.448.550.

#### *Kredit yang disalurkan (Y)*

Menurut Kasmir (2004), kredit berarti memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Kredit disalurkan kepada masyarakat agar dapat membantu perekonomian masyarakat.

Tabel 3 : Kredit yang disalurkan PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang Tahun 2009-2011

Tahun	Triwulan	Tabungan
2009	Triwulan 1	22.423.500
	Triwulan 2	21.330.000
	Triwulan 3	18.445.600
	Triwulan 4	16.639.600
2010	Triwulan 1	43.149.000
	Triwulan 2	40.342.000
	Triwulan 3	37.703.000
	Triwulan 4	37.793.400
2011	Triwulan 1	15.023.400
	Triwulan 2	14.895.000
	Triwulan 3	21.051.000
	Triwulan 4	16.761.700

Sumber: PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang, 2012

Dari Tabel 3 dapat kita lihat proporsi penyaluran kredit setiap triwulan berbeda pada tahun 2009 selalu mengalami penurunan setiap triwulannya, berbeda dengan tahun 2010 dan 2011. Pada tahun 2010 jumlah kredit yang disalurkan pada triwulan pertama sampai triwulan ketiga mengalami penurunan, pada triwulan ke empat terjadi kenaikan penyaluran kredit dari triwulan ketiga yaitu sebesar Rp90.400. Pada tahun 2011 jumlah kredit yang disalurkan mengalami penurunan sebesar Rp22.770.000, akan tetapi pada triwulan ketiga jumlah kredit yang disalurkan mengalami kenaikan sebesar Rp6.156.000 dan pada triwulan terakhir mengalami penurunan sebesar Rp4.289.300. Rata-rata jumlah kredit yang disalurkan setiap triwulannya adalah sebesar Rp11.801.904 sedangkan rata-rata per tahun adalah sebesar Rp47.207.617

#### *Efektivitas Penggunaan Dana Pihak Ketiga atas Jumlah Kredit yang Disalurkan*

Menurut Effendy efektivitas adalah sebagai berikut: Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan (Effendy, 2003).

Dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan disalurkan lagi oleh bank dalam bentuk kredit. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga tersebut digunakan secara efektif atau tidak maka dianalisis menggunakan LDR atau *loan to deposit ratio*. Pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut Martono (2002) menyatakan bahwa :*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio

untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Tabel 4 menyajikan LDR PD. BPR Sarimadu tahun 2009-2011.

Tabel 4. *Loan Deposit to Ratio* PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang Tahun 2009-2011

Tahun	Bulan	LDR %
2009	Januari	6,13
	Februari	7,66
	Maret	4,97
	April	6,75
	Mei	5,40
	Juni	5,40
	Juli	4,97
	Agustus	5,23
	September	4,40
	Oktober	3,52
	November	3,38
	Desember	6,34
2010	Januari	9,35
	Februari	12,81
	Maret	11,58
	April	9,26
	Mei	11,80
	Juni	9,76
	Juli	11,53
	Agustus	13,06
	September	4,94
	Oktober	11,78
	November	8,29
	Desember	11,55
2011	Januari	3,39
	Februari	5,47
	Maret	3,46
	April	3,31
	Mei	3,49
	Juni	5,74
	Juli	6,23
	Agustus	4,55
	September	8,00
	Oktober	4,20
	November	5,13
	Desember	6,36

Sumber: data olahan hasil penelitian



## Pengujian Hipotesis

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Jika nilai pada kolom signifikan  $< level\ of\ significant$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maksudnya variabel tabungan ( $X_1$ ) dan deposito ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ).

Tabel 5. Hasil Uji regresi dengan menggunakan uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.165E14	2	5.827E13	4.303	.022 <sup>a</sup>
	Residual	4.469E14	33	1.354E13		
	Total	5.634E14	35			

a. Predictors: (Constant), deposito, tabungan

Data hasil olahan SPSS

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat nilai pada kolom signifikansi sebesar 0,022, ini menunjukkan nilai pada kolom signifikansi  $< level\ of\ significant$  yaitu  $0,022 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel tabungan ( $X_1$ ) dan deposito ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PD.BPR Sarimadu Cabang Utama. Jadi penelitian ini menerima hipotesis secara simultan yang menyatakan bahwa tabungan dan deposito berpengaruh secara simultan terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai pada kolom signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maksudnya variabel Tabungan ( $X_1$ ), maupun Deposito ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ).

Tabel 6. Hasil Uji regresi dengan menggunakan uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.338E7	1.236E7		-1.891	.067
	tabungan	.307	.143	.344	2.156	.038
	deposito	.233	.096	.388	2.435	.020

a. Dependent Variable: kredit

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai pada kolom signifikansi lebih besar dari *level of significant* yaitu  $0,038 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) pada PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang, artinya jika tabungan yang berhasil dihimpun berkurang, maka tidak ada peningkatan atau penurunan kredit yang disalurkan. Sedangkan pada variabel deposito ( $X_2$ ) terlihat pada kolom signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yaitu  $0,020 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel deposito ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) pada PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang, artinya jika deposito di bank tersebut baik maka kredit yang disalurkan juga akan naik.

## **Pembahasan**

### *Efektivitas Penggunaan Dana Pihak Ketiga atas Jumlah Kredit yang Disalurkan*

Dari hasil hitungan LDR menunjukkan bahwa dana pihak ketiga belum efektif dialurkan kedalam bentuk kredit. Karena LDR PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang masih berada pada posisi yang sangat jauh dari standar nilai LDR yang ditetapkan yaitu 85%-100%, nilai LDR dibawah 85% diartikan sebagai bank memiliki dana menganggur yang besar. Nilai LDR tertinggi adalah sebesar 13,06%, nilai ini masih jauh dibawah standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Erna Sionida Hutabarat (2010), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan dana pihak ketiga belum efektif disalurkan dalam bentuk kredit. Begitu juga dengan hasil penelitian Suharjo (2009) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun belum efektif disalurkan dalam bentuk kredit.

### *Pengaruh Tabungan dan Deposito terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang*

Dari hasil perhitungan uji F bahwa secara simultan, variabel tabungan ( $X_1$ ) dan deposito ( $X_2$ ) memberi pengaruh yang positif terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Hal ini terlihat dari nilai pada kolom sig < dari *level of significant* yaitu  $0,022 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2004),dana pihak ketiga memiliki kontribusi terbesar dari beberapa sumber dana tersebut sehingga jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyalurkan kredit.

### *Pengaruh Tabungan terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang*

Dari hasil uji t diperoleh bahwa secara parsial, variabel tabungan ( $X_1$ ) memberi pengaruh yang positif terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) pada PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Hal ini dilihat dari nilai pada kolom signifikansi < dari *level of significant* yaitu  $0,038 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Erna Sionida Hutabarat (2010) bahwa tabungan berpengaruh atas jumlah kredit yang disalurkan.

### *Pengaruh Deposito terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang*

Dari hasil uji t diperoleh bahwa secara parsial, variabel deposito ( $X_2$ ) memberi pengaruh yang positif terhadap kredit yang disalurkan (Y) pada PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Hal ini dilihat dari nilai pada kolom signifikansi < dari *level of significant* yaitu  $0,020 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Erna Sionida Hutabarat (2010) bahwa deposito memberi pengaruh positif atas jumlah kredit yang disalurkan. Karena kredit dibiayai oleh deposito jadi, semakin tinggi deposito yang berhasil dikumpulkan maka semakin tinggi tingkat kredit yang disalurkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai LDR PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang masih jauh dari nilai LDR standar yang ditetapkan yaitu 85%-100%. Nilai LDR PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang tertinggi sebesar 13,06% sedangkan nilai LDR terendah sebesar 3,31%. Nilai LDR dibawah 85% ini berarti bahwa bank memiliki dana menganggur yang besar atau dalam kata lain dana pihak ketiga belum efektif menyalurkan dana pihak ketiga kedalam bentuk kredit.
2. Dari hasil perhitungan uji F bahwa secara simultan, variabel tabungan ( $X_1$ ) dan deposito ( $X_2$ ) memberi pengaruh yang positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan pada PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Terlihat dari nilai pada kolom signifikansi < dari *level of significant* yaitu  $0,022 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, karena tabungan dan deposito merupakan dana terbesar yang digunakan untuk menyalurkan kredit.
3. Dari hasil uji t diperoleh bahwa secara parsial, variabel tabungan ( $X_1$ ) memberi pengaruh yang positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan (Y) pada PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Dapat dilihat dari nilai pada kolom signifikansi < dari *level of significant* yaitu  $0,038 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, karena tabungan yang berhasil dihimpun dapat memberi pengaruh atas jumlah kredit yang disalurkan. Begitu juga dengan variabel deposito ( $X_2$ ) memberi pengaruh yang positif terhadap jumlah kredit yang disalurkan (Y) pada PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang. Dapat dilihat dari nilai pada kolom signifikansi < dari *level of significant* yaitu  $0,020 < 0,05$  ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, karena deposito yang berhasil dihimpun dapat mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Melihat besarnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang maka diharapkan PD.BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang tetap menjalankan fungsi intermediasinya yaitu sebagai penyalur dana dari unit surplus ke unit defisit dan dapat lebih menggiatkan dunia usaha dan lebih meningkatkan lagi volume kredit yang disalurkan

2. Melihat nilai LDR PD. BPR Sarimadu Cabang Utama Bangkinang yang masih kecil dibandingkan LDR standar yang ditetapkan Bank Indonesia, menandakan bahwa dana pihak ketiga belum efektif disalurkan kedalam bentuk kredit. Oleh karena itu diharapkan Bank Indonesia dapat menghimbau bank untuk meningkatkan nilai LDR dengan cara meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Graha Indo.

Erna Sionida Hutabarat, 2010. *Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Kredit yang disalurkan PT. Bank Riau Cabang Utama Pekanbaru*. [http://lib.unri.ac.id/skripsi/index.php?p=show\\_detail&id=24876](http://lib.unri.ac.id/skripsi/index.php?p=show_detail&id=24876). Diakses 31 januari 2012

Hasibuan, Malayu, 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

———, 2008. *Manajemen Perbankan. Edisi kedelapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Manurung, Mandala, dkk, 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: FEUI.

Martono, 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.

Rivai, Veithzal dan Andria. 2006. *Credit Management Handbook (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suharjo, 2009. *Pengaruh Dana (Funding) Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Mega Tbk*. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-suh16099arjonim->. Diakses 31 januari 2012.